



Terms of Reference (TOR) Call for Paper (CFP)

5th SUMATRANOMICS (Sumatra Economic Summit) 2024

KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA PROVINSI SUMATERA UTARA

A. Latar Belakang

Wilayah Sumatra mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,69% (yoy) pada 2023. Meski relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya, kinerja ekonomi tersebut masih berada di bawah perekonomian nasional yang tumbuh 5,05% (yoy) pada 2023. Dari sisi inflasi, wilayah Sumatera mencatatkan angka 2,72% (yoy) yang sedikit lebih tinggi dibanding inflasi nasional sebesar 2,61% (yoy). Capaian kinerja indikator makroekonomi utama Sumatera tersebut relatif baik, namun masih dapat diperkuat dengan berbagai upaya dalam mengatasi sejumlah permasalahan struktural maupun siklikal, terutama melalui sinergi dan inovasi kebijakan. Diharapkan upaya tersebut akan mampu semakin mengoptimalkan sumber pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumatera, di tengah masih tingginya ketidakpastian global dan tetap tingginya harga komoditas dan energi dunia. Hal ini pada gilirannya akan mendukung peningkatan kualitas pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di wilayah Sumatera.

Dalam kaitan tersebut, diperlukan pemikiran yang strategis, sistematis dan terintegrasi dalam mengoptimalkan seluruh sumber daya ekonomi, memperkuat ketahanan dan mendorong kebangkitan ekonomi wilayah Sumatera, yang mendukung cita-cita Indonesia Maju 2045. Penguatan perekonomian sangat membutuhkan sinergi yang melibatkan sejumlah kalangan baik dari pemerintah, akademisi, maupun pelaku usaha. Upaya tersebut juga perlu dilengkapi dengan solusi konkrit dan strategis yang dihimpun dari pemikiran inovatif seluruh *stakeholders* terkait. Dalam mendorong hal tersebut, tentunya diperlukan sebuah wadah yang dapat menampung gagasan maupun pemikiran dari pemangku kebijakan, civitas akademisi, praktisi, serta pengamat ekonomi.

5th SUMATRANOMICS 2024 sebagai *flagship event* yang diinisiasi dan dikelola Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPwBI) Sumatera Utara, bertujuan untuk memberikan wadah dalam mendorong penciptaan strategi dan inovasi kebijakan yang memberikan manfaat pada perekonomian wilayah Sumatera. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang isu strategis perekonomian di wilayah Sumatra yang membutuhkan solusi berbasis riset. Lebih lanjut, hasil pemikiran yang dituangkan dalam karya tulis berbasis riset pada Sumatranomics 2024 juga akan menjadi landasan dalam sinergi kebijakan yang mendukung fungsi *advisory* Bank Indonesia kepada Pemerintah baik di tingkat regional Sumatra maupun Pemerintah Pusat.

Rangkaian kegiatan 5th SUMATRANOMICS akan melibatkan kalangan akademisi, peneliti, pengamat ekonomi, praktisi, pelaku ekonomi, dan mahasiswa/i. Kegiatan *call for paper* ditargetkan dapat menjaring karya tulis berbasis riset terbaik yang relevan dengan isu strategis perekonomian wilayah Sumatera. Adapun tema yang diangkat pada 2024 terkait dengan sinergi guna memperkuat ketahanan dan kebangkitan ekonomi Sumatera, dengan sejumlah topik riset diantaranya adalah upaya memperkuat sinergi bauran kebijakan, transformasi sektor riil, serta digitalisasi ekonomi dan keuangan. Keterlibatan seluruh *stakeholders* di wilayah Sumatera akan diupayakan, disamping kerjasama strategis dengan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Kota Medan dan Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Utara.

B. Definisi

Karya tulis ilmiah yang dimaksud adalah tulisan ilmiah berbasis riset yang minimal mencakup :

1. Hasil dari **kajian pustaka** dan **penelitian empiris** dari sumber terpercaya,
2. Menggunakan **data primer** maupun **data sekunder** yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya,
3. Berisi **solusi kreatif** dari permasalahan yang dianalisis secara runtut dan tajam,
4. Diakhiri dengan kesimpulan yang relevan dan rekomendasi yang aplikatif, serta
5. Karya tulis ilmiah belum pernah diikuti dan dipresentasikan pada forum-forum sejenis.

C. Peserta

1. Peserta adalah masyarakat umum yang dibedakan menjadi dua kategori, kategori mahasiswa (S1/S2) dan kategori umum (S3, peneliti, pengamat ekonomi, praktisi dan pelaku ekonomi).
2. Khusus untuk peserta mahasiswa S1/S2 wajib melampirkan kartu mahasiswa atau bukti status mahasiswa dari kampus.
3. Peserta bersifat individu maupun kelompok (maksimal 3 orang dalam 1 kelompok).
4. Peserta diperkenankan untuk mengumpulkan lebih dari satu karya tulis.
5. Peserta tidak dipungut biaya dalam mengikuti rangkaian kegiatan Sumatranomics.

D. Tema dan Topik Tulisan

Tema Umum : *“Sinergi Memperkuat Ketahanan dan Kebangkitan Ekonomi Sumatera untuk Indonesia Maju”*

Lingkup Penulisan : Wilayah Sumatra

Latar Belakang Pemilihan Tema:

- Prospek pelemahan ekonomi global dan harga komoditas pada 2024 membutuhkan upaya sinergi bauran kebijakan untuk memperkuat ketahanan ekonomi domestik.
- Ekonomi domestik yang belum sepenuhnya kembali ke *path* pertumbuhan pre-COVID, masih membutuhkan faktor daya ungkit.

- Hilirisasi menjadi program kebijakan nasional sebagai upaya perbaikan struktur ekonomi (manufaktur). Namun, perlu diperluas dari sektor pertambangan ke pertanian, perkebunan dan perikanan.
- Hilirisasi pangan juga memiliki peran strategis dalam mendukung pengendalian inflasi yang krusial dalam menjaga stabilitas makroekonomi.
- Di tengah prospek pelemahan sektor eksternal, upaya mendukung perdagangan LN maupun DN, serta menarik investasi perlu didorong dan didukung kebijakan strategis.
- Transformasi sektor riil dengan dukungan digitalisasi perlu terus didorong sebagai salah satu upaya dari peningkatan produktivitas dan efisiensi di perekonomian.

Adapun pilihan topik karya tulis 5th SUMATRANOMICS 2024 adalah sebagai berikut:

1. **Bauran Kebijakan Moneter-Fiskal guna Mendorong Perekonomian Daerah/Regional.**
 - a. Peran dan sinergi bauran kebijakan moneter-fiskal dalam menjaga stabilitas dan ketahanan makroekonomi.
 - b. Sinergi kebijakan pengendalian inflasi di daerah dalam mendukung stabilitas makroekonomi.
 - c. Optimalisasi fiskal sebagai daya ungkit kinerja perekonomian daerah, melalui alokasi sektoral belanja produktif.
2. **Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) guna Menjaga Stabilitas Makro**
 - a. Dukungan kebijakan makroprudensial dalam menjaga momentum perbaikan kinerja dan ketahanan ekonomi daerah.
 - b. Peluang, tantangan dan strategi perluasan sumber pembiayaan ekonomi daerah dari kredit perbankan maupun lembaga keuangan non bank.
 - c. Peran pembiayaan hijau guna mendukung sustainabilitas perekonomian daerah.
3. **Peran Hilirisasi Pangan dalam Perekonomian dan Pengendalian Inflasi**
 - a. Peran hilirisasi pangan (pertanian, perkebunan, perikanan) dalam mendukung penciptaan nilai tambah, lapangan kerja dan *multiplier* perekonomian.
 - b. Peluang, tantangan dan strategi dari hilirisasi pangan dalam mendukung ketahanan pangan dan ekonomi serta aspek inklusi.
 - c. Potensi aglomerasi industri hilirisasi pangan sebagai sumber pertumbuhan baru daerah.
 - d. Dukungan hilirisasi pangan pada program pengendalian inflasi yang turut berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi di daerah.
 - e. Prospek hilirisasi pangan dalam mendorong kinerja ekspor dan surplus neraca perdagangan luar negeri.
 - f. Dukungan kebijakan daerah maupun nasional yang dibutuhkan dalam mendorong hilirisasi pangan.

- g. Bentuk sinergi yang dibutuhkan dalam upaya optimalisasi program hilirisasi pangan di daerah.

4. Kebijakan Perdagangan & Investasi Daerah dalam Mendukung Perekonomian

- a. Peluang, tantangan, dan strategi mendorong perdagangan internasional maupun investasi, di tengah tren deglobalisasi dan krisis geopolitik.
- b. Penguatan *local value chain* guna mendorong kinerja perdagangan dalam negeri dan aglomerasi sektor ekonomi utama yang akan menarik investasi.
- c. Prospek pengembangan sumber ekonomi baru, (a.l. sektor pariwisata) yang dapat memberikan dampak pada kinerja perdagangan dan investasi di daerah.
- d. Dukungan infrastruktur fisik & SDM dalam memperkuat kinerja perdagangan dan investasi di daerah.
- e. Peran stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan dalam mendukung perkembangan sektor perdagangan dan investasi di daerah.
- f. Kebijakan pendukung kinerja perdagangan dan investasi pada komoditas utama regional Sumatera, khususnya dalam mendukung program hilirisasi non minerba (pangan) maupun minerba.

5. Transformasi Sektor Riil dan Digitalisasi Ekonomi

- a. Peran ekonomi syariah dan ekonomi kreatif sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru.
- b. Transformasi sektor riil dan digitalisasi ekonomi dalam kerangka reformasi struktural yang mendukung produktivitas, efisiensi dan inklusi ekonomi.
- c. Peluang, tantangan dan strategi dalam memperluas digitalisasi ekonomi yang mendukung transformasi sektor riil (termasuk program hilirisasi) dan persaingan usaha yang kondusif.
- d. Dampak dari program digitalisasi pada sistem pembayaran di daerah, a.l. Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah dan QRIS.
- e. Kendala dan strategi dalam mendorong perluasan ETPD, QRIS maupun transaksi pembayaran *real-time* lainnya di daerah.
- f. Dukungan kebijakan daerah maupun nasional dalam mendorong program digitalisasi ekonomi.
- g. Bentuk sinergi yang dibutuhkan dalam mendorong program strategis digitalisasi ekonomi, khususnya di bidang hilirisasi, perdagangan serta investasi.

E. Sifat dan Isi Tulisan

Sifat dan isi tulisan secara umum harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Kreatif dan Objektif

- a. Tulisan berisi gagasan yang kreatif baik pada tingkat kebijakan maupun strategi implementatif (*applied program*) untuk memberikan solusi suatu permasalahan yang

- berkembang di masyarakat yang merupakan hasil pemikiran secara terbuka dan komprehensif.
- b. Tulisan tidak bersifat emosional atau tidak menonjolkan permasalahan subjektif.
 - c. Tulisan didukung oleh data dan/atau informasi dari sumber terpercaya (diutamakan data primer).
 - d. Bersifat asli (bukan karya jiplakan atau plagiat).
2. Logis dan Sistematis
 - a. Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis dan runtut, serta mengikuti kaidah-kaidah ilmiah.
 - b. Karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis-sintesis, kesimpulan dan rekomendasi.
 3. Isi karya tulis berupa gagasan terhadap hasil kajian pustaka, hasil penelitian dengan data sekunder, maupun hasil penelitian dengan data primer.
 4. Isi karya tulis ilmiah tidak harus sejalan dengan bidang ilmu yang sedang ditekuni.
 5. Isi karya tulis ilmiah merupakan isu mutakhir.
 6. Karya tulis ilmiah belum pernah diikutsertakan dalam lomba karya tulis di tingkat manapun.

F. Sistematika Penulisan

Standar penulisan karya tulis mengikuti kaidah jurnal ilmiah, yang setidaknya memuat Abstrak (maksimum 150 kata), Latar Belakang atau Permasalahan, Pertanyaan Penelitian (*research questions*), Tinjauan Pustaka, Kerangka Pikir dan Metodologi, Hasil dan Pembahasan, Implikasi/Rekomendasi Kebijakan, Kesimpulan dan Daftar Pustaka. Penulisan dapat menggunakan Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.

G. Persyaratan Penulisan

1. Naskah ditulis tidak lebih dari 35 halaman, menggunakan kertas A4, spasi 1,5, Times New Roman ukuran 12.
2. Simbol dan persamaan harus ditulis menggunakan *Microsoft Equation*.
3. Penulisan daftar pustaka dapat menggunakan aplikasi Mendeley, Refworks, Zetero, dsb.

H. Kontraprestasi / Hadiah

Kategori Mahasiswa	Kategori Umum
Juara I : Rp25.000.000, trophy, sertifikat	Juara I : Rp35.000.000, trophy, sertifikat
Juara II : Rp20.000.000, trophy, sertifikat	Juara II : Rp30.000.000, trophy, sertifikat
Juara III : Rp15.000.000, trophy, sertifikat	Juara III : Rp25.000.000, trophy, sertifikat
2 paper terpilih : @Rp3.000.000, sertifikat	2 paper terpilih : @Rp5.000.000, sertifikat

-----oOo-----